

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah cara memperlakukan sesuatu sementara metode merupakan cara mengerjakan sesuatu. Adapun metodologi yaitu langkah-langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu-ilmu tertentu yang sudah tidak dipertanyakan lagi karena sudah bersifat aplikatif (Batubara et al., 2018).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016). Sedangkan deskriptif merupakan penjabaran atau penjelasan yang disusun sendiri oleh penulis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di industri batu bata yang berada di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Adapun waktu penelitian direncanakan mulai pada bulan Januari tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2021 hingga dengan selesai.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	2021	2022												2023			
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Pengajuan Judul Skripsi																	
2	Bimbingan Proposal Skripsi																	
3	Seminar Proposal Skripsi																	
4	Penelitian																	
5	Bimbingan Skripsi																	
6	Sidang Munaqasah																	

Sumber: Olahan Peneliti

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu pengusaha batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan yang berjumlah 77 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih sebagai representatif (mewakili) populasi. Dengan mempelajari sifat data yang terdapat pada sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk mendeskripsikan data yang terdapat pada populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *total sampling*. *Sampling* jenuh atau *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Garaika & Darmanah, 2019). Alasan menggunakan teknik *sampling* jenuh karena populasi yang dimiliki oleh peneliti kurang dari 100. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 77 pengusaha industri batu bata.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan sebuah data yang berbentuk angka-angka tertentu, yang kemudian dioperasikan secara sistematis. Data kuantitatif diperoleh dari adanya pengukuran langsung ataupun angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data ini bersifat objektif dan bisa ditafsirkan serta dimengerti oleh semua orang (Riduwan, 2018).

### 2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari masalah yang sedang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari pengusaha batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari data jurnal, buku, serta artikel dan dokumen media online yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait subjek penelitian yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara (*interview guide*) dengan menyusun pertanyaan (*questioner*). Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pengaruh ketersediaan bahan baku, produktivitas, dan harga jual terhadap pendapatan pengusaha industri bata bata di Desa pulo Bandring. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan *skala likert*. Jawaban dari responden yang menggunakan skala likert dapat dihitung dengan memberikan skor dari yang paling tinggi sampai paling rendah, seperti berikut:

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (SS)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Olahan Data

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Observasi disini peneliti langsung mendatangi Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan yang bertujuan untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan peneliti.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pencarian data melalui tanya jawab kepada responden. Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi yang tidak ditanyakan di dalam kuesioner.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik secara spesifik dari suatu konsep agar peneliti dapat memperoleh alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel independen yaitu ketersediaan bahan baku (X1), produktivitas (X2), dan harga jual (X3).

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi/Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Ketersediaan Bahan Baku (X1)	Ketersediaan bahan baku adalah jumlah bahan baku yang tersedia dilokasi sumber bahan baku, untuk memenuhi proses produksi jika persediaan datang bahan baku berikutnya terlambat masuk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas bahan baku</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku</li> <li>3. Sumber bahan baku</li> </ol>	Likert
Produktivitas (X2)	Produktivitas adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari suatu tenaga kerja, mesin, atau faktor-faktor produksi lainnya yang dihitung berdasarkan waktu rata-rata dari tenaga kerja tersebut dalam proses produksi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Kerja</li> <li>2. Kualitas Kerja</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Cuaca</li> </ol>	Likert
Harga Jual (X3)	Harga jual merupakan jumlah yang dibebankan kepada konsumen atau jumlah yang dibebankan pengusaha kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> </ol>	Likert
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah total	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuntungan</li> </ol>	Likert

Variabel	Definisi/Konsep	Indikator	Skala
	penghasilan yang diterima oleh suatu industri atau perusahaan dari hasil produksinya	2. Kepuasan 3. Kemampuan membalas jasa	

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data-data yang diperoleh, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data sebagaimana dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan persentase, piktogram, perhitungan modus, median, rata-rata, perhitungan desil, persentil, perhitungan rata-rata, dan standar deviasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi SPSS 25.0 untuk mengolah data.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menunjukkan tingkat keefektifan perangkat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner dan skala pertanyaan. Ukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner yaitu apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui derajat ketepatan dari suatu alat ukur, apakah alat ukur penelitian yang digunakan mampu memberikan hasil yang relatif tidak berubah atau tetap konsisten dari waktu ke waktu. Kriteria pengukuran uji reabilitas yaitu apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka instrumen dikatakan reliabel, begitu pula sebaliknya apabila nilai *cronbach's alpha*  $< 60$  maka instrument dikatakan tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika nilai sig. pada uji Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat masalah multikorelasi atau tidak pada hubungan variabel independen. Pengujian ini diperlukan apabila jumlah variabel independen yang digunakan oleh peneliti lebih dari satu variabel. Uji multikolinearitas diukur dengan melihat nilai VIF (*variance inflating factor*) dan nilai tolerance. yaitu apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antar residual pengamatan. Ketika varian residual data itu tetap(konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan pengukuran apabila  $\text{Sig.} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika  $\text{Sig.} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka variabel X secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka variabel X secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Rumus hipotesis secara parsial dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_{01}$  : Ketersediaan bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

$H_{a1}$  : Ketersediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

$H_{02}$  : Produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

$H_{a2}$  : Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

$H_{03}$  : Harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

$H_{a3}$  : Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus hipotesis secara simultan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_{04}$  : Ketersediaan bahan baku, produktivitas dan harga jual secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

$H_{a4}$  : Ketersediaan bahan baku, produktivitas, dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah besaran yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel independen untuk menerangkan variabel dependennya. Apabila nilai  $R^2$  semakin besar atau

semakin mendekati satu, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah besar. Begitu pula sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil atau semakin mendekati satu maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.

## 5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antar variabel. Regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menyelesaikan masalah analisis regresi yang mempunyai dua atau lebih variabel independen.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, ketersediaan bahan baku, produktivitas dan harga jual. Oleh karena itu, pengujian ataupun pemecahan masalah tidak dapat menggunakan regresi sederhana karena memiliki lebih dari satu variabel dependen. Analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS 25.0. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

$\alpha$  : Konstanta atau bilangan tetap

$X_1$  : Ketersediaan bahan baku

$X_2$  : Produktivitas

$X_3$  : Harga jual

$b_1b_2b_3$  : Koefisien variabel independen

e : Error (residual)